

PATIRO BOMBO SEBAGAI PENGALAMAN SPIRITUAL

**Membaca Fenomena *Patiro Bombo* Dari Perspektif Teologi Mistik Dan
Theosis Untuk Memberi Ruang Dalam Pengakuan Gereja Toraja**



TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)**

**WANDRIO SALEWA
200101106**

**Program Studi Teologi Kristen
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : *Patiro Bombo* sebagai Pengalaman Spiritual
Sub Judul : Membaca Fenomena *Patiro Bombo* dari Perspektif
Teologi Mistik dan *Theosis* untuk Memberi Ruang
dalam Pengakuan Gereja Toraja

Disusun Oleh :

Nama : Wandrio Salewa

NIRM : 200101106

Program Studi : Teologi Kristen

Konsentrasi : Sistematika

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian tesis yang diselenggarakan oleh Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 8 November 2023

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Frans Paillin Rumbi
NIP. 198302132009121005

Pembimbing II



Dr. Ismail Banne Ringgi'
NIP. 197103232009011003

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : *Patiro Bombo* sebagai Pengalaman Spiritual
Membaca Fenomena *Patiro Bombo* dari Perspektif Teologi
Mistik dan *Theosis* untuk Memberi Ruang dalam Pengakuan
Gereja Toraja

Disusun oleh :

Nama : Wandrio Salewa
NIRM : 200101106
Program Studi : Teologi Kristen
Konsentrasi : Sistematika

Dibimbing oleh :

I. Dr. Frans Paillin Rumbi
II. Dr. Ismail Banne Ringgi'

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis
Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada
tanggal 29 Juni 2022.

Dewan Penguji

1. Dr. Agustinus Ruben

()

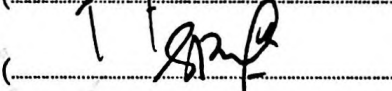
2. Dr. Rannu Sanderan

()

3. Dr. Frans Paillin Rumbi

()

4. Dr. Ismail Banne Ringgi'

()

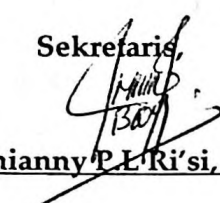
Panitia Ujian Tesis

Ketua,



Dr. Amos Susanto, M.Th
NIP. 197910302011011004

Sekretaris,



Christhianny P.L. Ri'si, S.Kom

Mengetahui

Direktur Pascasarjana,



Dr. I Made Suardana, M.Th.
NIP. 197512122008011014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wandrio Salewa
NIRM : 200101106
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Teologi Sistematika
Judul Tesis : *Patiro Bombo* sebagai Pengalaman Spiritual
Membaca Fenomena *Patiro Bombo* dari Perspektif
Teologi Mistik dan *Theosis* untuk Memberi Ruang
dalam Pengakuan Gereja Toraja

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 8 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



Wandrio Salewa
NIRM. 200101106

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wandrio Salewa

NIRM : 200101106

Program Studi : Teologi Kristen





Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah tesis yang berjudul: *Patiro Bombo* sebagai Pengalaman Spiritual. Membaca Fenomena *Patiro Bombo* dari Perspektif Teologi Mistik dan *Theosis* untuk Memberi Ruang dalam Pengakuan Gereja Toraja.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 8 November 2023

Yang Membuat Pernyataan


  
METERAI
TEMPEL
E34AKX740976086

Wandrio Salewa
NIRM. 200101106

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Demmalele - Rosyana Paramean & Wira, Widi dan

Windri

Arruan Musu' & Yunus Sesa Dalam-Yohana Pada'

serta

Kakekku Depparonda' Yang Telah

Membali Puang

HALAMAN MOTTO

I Know One Thing, That I Know Nothing

“Aku Tahu Bahwa Aku Tidak Mengetahui Apa-Apa”

(Paradoks Sokratik)

ABSTRAK

Pengakuan iman Gereja lahir sebagai bentuk doksologi dan apologetika iman Kristen. Pengakuan iman muncul dari puja-puji terhadap Allah dan pergulatan antara iman Kristen dengan konteks kehadiran gereja. Ada berbagai macam pengakuan iman yang telah dirumuskan mulai dari zaman Patristik hingga saat ini. Salah satunya Pengakuan Gereja Toraja yang menjadi pengakuan bersama seluruh warga Gereja Toraja. Di dalam Pengakuan Gereja Toraja (PGT) terdapat doktrin manusia mati seutuhnya (keterpisahan dari Allah dan tubuh dan jiwa mengalami kematian serta tubuh dan jiwa mengalami kematian). Namun, hal ini bertentangan dengan realitas yang dilihat oleh para *patiro bombo*. *Patiro bombo* adalah kemampuan untuk melihat *bombo* (jiwa/roh) yang keluar dari tubuh manusia yang hidup dan menandakan bahwa manusia tersebut akan segera meninggal dunia. Bagaimana membaca fenomena *patiro bombo* dalam kehidupan manusia Toraja dan Pengakuan Gereja Toraja?

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomena, etnografi, wawancara dan metodologi teologi konstruktif (*bricolage* dan teologi multitekstual) serta pengalaman *patiro bombo* dibaca dalam perspektif teologi mistik dan *theosis*. Maka, hasil penelitian ini yaitu pertama, *patiro bombo* sebagai pengalaman mistik sekaligus pengalaman spiritualitas warga Gereja Toraja. Kedua, *patiro bombo* dan *bombo* sebagai pengalaman mistik menuju penyatuan dengan Allah. Ketiga, *patiro bombo* dan *bombo* dapat menjadi jalan menyusun konsep eskatologis Gereja Toraja dengan mengaitkannya dengan *mendeata* dan *membali puang* yang diberikan pemaknaan yang baru. Keempat, *patiro bombo* menjadi penguat bagi doktrin manusia mati seutuhnya bahwa ketika manusia meninggal *bombo* (arwah) tidak terlihat lagi.

Kata Kunci: *patiro bombo*, mistik, *theosis*, pengalaman, spiritual, manusia.

ABSTRACT

The Church's confession of faith was born as a form of doxology and apologetics of the Christian faith. Confession of faith arises from praise for God and the struggle between Christian faith and the context of church presence. There are various kinds of confessions of faith that have been formulated from the Patristic era to the present. One of them is the Toraja Church Confession which is the joint confession of all members of the Toraja Church. In the Toraja Church Confession (PGT) there is the doctrine of complete human death (separation from God and the body and soul experiencing death and the body and soul experiencing death). However, this is contrary to the reality seen by the patiro bombo. Patiro bombo is the ability to see the bombo (soul/spirit) that comes out of the body of a living human and indicates that the human will soon die. How to read the patiro bombo phenomenon in Toraja human life and the Toraja Church Confession.

By using a qualitative approach and types of phenomenon research, ethnography, interviews and constructive theology methodology (bricolage and multitextual theology) as well as the experience of patiro bombo is read from the perspective of mystical theology and theosis. So, the results of this research are first, patiro bombo as a mystical experience as well as an experience of spirituality for Toraja Church members. Second, patiro bombo and bombo as a mystical experience leading to union with God. Third, patiro bombo and bombo can be a way of formulating the eschatological concept of the Toraja Church by linking it with deata and paying puang which is given a new meaning. Fourth, patiro bombo is a reinforcement for the doctrine of complete human death that when a human dies the bombo (spirit) is no longer visible.

Keywords: patiro bombo, mystic, theosis, experience, spiritual, human.